

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala lainnya. Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang baik, jelas dan dapat memberikan data seteliti mungkin tentang objek yang diteliti. Dalam hal untuk mendeskripsikan mengenai produktivitas dana zakat bagi mustahik dalam peningkatan usaha.

Penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang meneliti objek dilapangan untuk mendapatkan data dengan gambaran yang jelas dan konkrit tentang hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.⁵⁹

Peneliti terjun langsung kelapangan guna mengadakan penelitian, ada objek yang dibahas yakni mengenai produktivitas dana zakat bagi mustahik dalam peningkatan pendapatannya.

2. Lokasi penelitian

Proses aplikasi kajian ini diawali dengan menentukan serta menetapkan lokasi penelitian. Menurut S. Nasution bahwa empat unsur yang perlu diperhatikan dalam penelitian antara lain menetapkan

⁵⁹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Rajawali Pers,1992), hlm.18

lokasi, tempat, pelaku dan aktifitas kegiatan.⁶⁰ Ada hubungan antara judul dengan pembahasan, tidak terlalu jauh sehingga mudah dijangkau dan tidak memerlukan biaya yang terlalu banyak. Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian akan dilaksanakan di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjar Provinsi Jawa Barat.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁶¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instruments kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶²

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan melakukan Analisis Pendayagunaan Manajemen Pendistribusian Dana ZIS Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik Di Baznas Kota Banjar.

⁶⁰S.Nasution, *Naturalistik Kualitatif*, (Cet.I;Bandung: Tarsito, 1996) ,hlm.43

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013) , hlm. 24

⁶²*Ibid.*, hlm.347.

Penggunaan analisis kualitatif yakni dengan menjelaskan data yang ada dengan pernyataan bukan dengan menggunakan angka. Metode ini dapat diambil dari studi Al-Qur'an yaitu metode penafsiran. Pendekatan normatif merupakan sebuah pendekatan yang lebih menekankan kemurnian Islam yang dipandang secara tekstual berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah. Oleh karenanya, hal tersebut dapat mendamaikan kajian-kajian teks yang lebih *skolastik*. Dengan adanya kajian sosial dan ilmu agama tentang produktivitas dana zakat dalam peningkatan pendapatan *mustahik*.

C. Sumber Data

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari studi lapangan,⁶³ yaitu dengan mengadakan penelitian di Kota Banjar, sumber data primer adalah Ketua dan masyarakat Binaan Baznas Kota Banjar.
2. Data sekunder, yaitu data pustaka yang diperoleh melalui studi pustaka yang bertujuan memperoleh landasan teori yang bersumber dari buku literatur. Data merupakan data pendukung. Oleh karena itu, data sekunder meliputi data yang diambil dari Al-qur'an, hadist dan buku-buku fiqh yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

⁶³Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Cet.II; Jakarta: Rajawali pers, 2004), hlm.30

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data di lapangan, penulis menggunakan teknik atau cara yang dapat digunakan, yakni :

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, pengamatan dapat dilakukan secara sistematis, yaitu dengan jalan menemukan faktor-faktor yang akan diteliti serta kategorinya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian. Dalam hal menyangkut masalah produktivitas dana zakat bagi mustahik dalam peningkatan usaha.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui wawancara. Pedoman wawancara ini dimaksudkan untuk mengarahkan dan mempermudah penulis mengingat pokok permasalahan yang diwawancarai. Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dalam hal ini ketua dan masyarakat binaan Baznas Kota Banjar.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan cara melihat dokumen secara tertulis yang ada kaitannya dengan obyek yang diteliti. Metode ini, dimaksudkan dalam hal pengumpulan data yang didapatkan dari wirausaha muslim setempat ataupun yang terkait sehingga dapat membantu dalam pengambilan data berupa dokumen-dokumen

penting yang terkait dengan produktivitas dana zakat bagi mustahik dalam peningkatan usaha di Baznas Kota Banjar.

E. Instrumen Penelitian

Untuk mengukur fenomena dan gejala sosial yang terjadi, maka diperlukan adanya instrumen penelitian untuk dapat mengukurnya. Untuk mengeksplorasi data yang bersifat natural lapangan, maka peneliti sendiri menjadi instrument inti dalam penelitian ini. Adapun instrumen tambahan yang digunakan :

1. Pedoman wawancara yang disiapkan sebelumnya berupa pertanyaan dengan alternatif jawaban yang disertakan didalamnya.
2. Data dokumentasi yang berupa data-data penting dari lokasi peneliti dan foto profil yang diambil oleh peneliti dengan menggunakan kamera.
3. Alat tulis dalam sebuah penelitian sangat diperlukan dalam proses penelitian, hal ini mempermudah dalam proses pengumpulan data sekunder dalam bentuk tulisan selanjutnya diolah.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih mana yang

penting dan yang dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁴

Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Adapun teknik pengolahannya yakni sebagai berikut:

1. Reduksi data, yakni merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting untuk menyederhanakan data yang diperoleh dilapangan. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan terkait dengan produktivitas dana zakat bagi mustahik dalam peningkatan usaha.
2. Penyajian data, adalah menyajikan data yang sudah direduksi dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi, sehingga dapat merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan, yakni perumusan kesimpulan setelah reduksi dan penyajian data untuk menjawab rumusan masalah.

G. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian serta diskusi dengan pembimbing. Triangulasi dalam pengujian

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet:20, (Bandung: Alfabeta,2014), hlm. 244

kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁶⁵

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawah yang dipimpin, atasan yang menugasi dan teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya akan diminta kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau kemungkinan semua benar karena sudut pandang yang berbeda.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm .270-274